

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Setiap penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai beragam jenis dan pendekatan yang digunakan sebagai prosedur dalam menganalisis data hasil penelitian dilapangan. Dalam halnya ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yang sifatnya kualitatif, dimana pembahasannya mengenai permasalahan gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Kiai Akhamd Mundoffar dalam mengembangkan Pondok Pesantren Al-Husna Mayong Jepara. Penelitian metode kualitatif ialah penelitian yang dilandaskan pada pemikiran post positivisme, keadaan objeknya bersifat alamiah, instrument kunci fokus pada peneliti, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data secara triangulasi, dan proses analisisnya datanya induktif, dan dari hasil penelitian yang diperoleh akan ditarik kesimpulan secara *generalisasi*.¹

Selain itu, tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi dilapangan, mengenai gejala yang dialami melalui informasi yang diberikan oleh responden secara menyeluruh dengan mengungkapkan yang sebenarnya dan dengan berbagai aspek-aspek yang telah diseskripsikan.²

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif (*Qualitativ Research*) merupakan penelitian yang memfokuskan obyek pada pemikiran yang bersifat ilmiah, untuk mengetahui suatu kebenaran yang empiris serta kemampuan untuk menggali peristiwa atau gejala yang dijabarkan, digambarkan serta diprediksi pada *setting* sosial tertentu. Kebenaran pada studi empiris secara ilmiah dapat dibuktikan dengan kesesuaian peristiwa antara data yang diperoleh dilapangan dengan berdasarkan oleh fakta dan pengalaman yang kuat.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 9.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

³ Djam'an Santori Dan Aam Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 42.

Setting penelitian yang dilaksanakan bertempat di Dusun Pelemkerep, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2021-November 2021. Subjek dalam penelitian yaitu partisipan atau orang yang dijadikan sebagai informan, yang dapat memberikan informasi melalui wawancara yang disertai dengan, argument, pendapat dan presepsinya masing-masing mengenai gejala sosial yang dihadapi. Penyampaian informasi partisipan juga dilibatkan oleh keyakinan oleh perasaan, ide atau gagasan, pemikiran dan pengalaman partisipan.⁴

Subjek penelitian yang sering disebut sebagai narasumber adalah seseorang yang dipilih untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan informasi akurat mengenai data-data terkait yang ada dilapangan.⁵ Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan atau pengasuh, pengurus, pengajar dan wali santri Pondok Pesantren Al-Husna Mayong Jepara.

C. Sumber Data

Dalam mencari data penelitian kualitatif, maka dibutuhkan sumber data untuk mencari data yang ingin diperoleh. Sumber data yang diperoleh dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Data yang sifatnya primer yaitu memperoleh sumber data melalui wawancara secara langsung, kepada narasumber yang bersangkutan. Peneliti disini akan melakukan wawancara langsung dengan pimpinan atau pengasuh, pengurus, pengajar dan wali santri mengenai beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk memperoleh informasi yang tepat dan jelas.
2. Data yang bersifat sekunder yaitu memperoleh atau mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti melalui sumber-sumber yang ada sebagai data pendukung peneliti, seperti buku, jurnal, broser dan lain sebagainya.⁶

⁴ Andi Prawoto, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 52.

⁵ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 144.

⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 2.

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dibutuhkan beberapa cara atau teknik pengumpulan dalam mencari data. Teknik pengumpulan ini sebagai tahapan yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena berfungsi untuk mengumpulkan data-data yang telah diperoleh dilapangan.⁷ Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh berbagai informasi melalui informan yang bersangkutan, untuk menggali masalah penelitian yang relevan dengan keadaan dilapangan. Wawancara dapat dilakukan melalui komunikasi dengan yang diwawancarai dan memperoleh sumber informasi dalam percakapan secara tatap muka antara peneliti dengan informan.⁸ Adapun jenis wawancara dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara secara terstruktur yaitu wawancara yang berdasarkan instrumen yang telah disusun dan dipersiapkan oleh peneliti sesuai dengan pedoman penelitian. Instrumen penelitian yang telah dibuat akan disesuaikan dengan persetujuan oleh dosen pembimbing skripsi, untuk mempermudah peneliti dalam memberikan pertanyaan kepada informan.
- b. Wawancara secara tidak teratur yaitu wawancara yang dilakukan tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sistematis, yang mana cenderung komunikasinya mengikuti topik pembicaraan yang disampaikan oleh informan secara terbuka.⁹

Disini peneliti akan menggunakan wawancara yang terstruktur, karena proses tanya jawab peneliti dengan informan dalam bentuk komunikasi dua arah yaitu melalui percakapan secara langsung (*face to face*) mengenai informasi penting, berkaitan dengan bagaimana gaya kepemimpinan Kiai Akhmad Mundoffar dalam mengembangkan Pondok Pesantren Al-Husna Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 232.

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 232.

2. Teknik Observasi

Menurut pandangan yang dikemukakan oleh Nasution menyatakan bahwa, observasi termasuk bagian dasar dari suatu ilmu pengetahuan yang ada. Observasi yang dilaksanakan oleh para ilmuwan terdahulu selalu didasarkan pada hal-hal atau fakta yang konkret yang benar-benar melalui proses pengamatan secara langsung.¹⁰

Observasi merupakan suatu aktivitas yang dikerjakan dengan alat bantu berupa pancaindera seperti penglihatan dan pendengaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi ialah kekuatan seseorang dalam menggunakan pengamatannya melalui pancaindera yang memerlukan pemikiran dan pemahaman yang luas.¹¹

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan suatu pengamatan secara langsung ke lapangan yang dibantu oleh pancaindera. Teknik observasi ini dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung selama beberapa hari dengan cara mengamati fenomena sosial yang dialami.¹²

Disini peneliti akan melakukan observasi langsung ke Pondok Pesantren Al-Husna untuk mengamati setiap kegiatan pengurus, pengajar dan santri, serta mengamati bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kiai Akhmad Mundoffar dalam mengembangkan Pesantren Al-Husna melalui kegiatan-kegiatan yang berlangsung di Pondok.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mencatat sumber pendukung data informasi penelitian yang di peroleh dari subyek-subyek tertentu, dapat berupa foto atau gambaran tentang sesuatu hal fenomena yang diamati.¹³ Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sifatnya sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan proses penelitian sesuai dengan prosedur yang ada.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 226.

¹¹ Burhan Bung, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta: Prenada medis, 2013), 142-143.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 234-235.

¹³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumen yang ada di Pondok Pesantren Al-Husna Mayong Jepara sebagai buktinya adanya penelitian yang kredibel berdasarkan sejarah masa lalu. Selain itu, peneliti akan mengambil dokumentasi mengenai profil Pondok Pesantren, sejarah berdirinya, letak geografis, profil pengasuh, struktur kepengurusan, visi dan misi Pondok Pesantren Al-Husna serta jadwal kegiatan Santri.

4. Teknik Pengambilan Sampel Informan

Pengambilan sampel dibutuhkan untuk menentukan siapa yang menjadi sampel atau target informan dalam suatu penelitian. Jenis teknik sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *Nonprobability Sampling* yang merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan anggota populasi yang dijadikan sampel peneliti tidak memberikan peluang yang sama. Sehingga peneliti akan menggunakan teknik *purposive sampling* yang didasarkan pada beberapa pertimbangan dalam memilih sampel disesuaikan dengan kriteria tertentu. Sampel yang difokuskan dalam penelitian ini adalah pengasuh, pengurus, pengajar dan wali santri Pondok Pesantren Al-Husna Mayong Jepara.

E. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji apakah data tersebut dapat di pertanggung jawabkan atau tidak, maka perlu dilakukan pengujian keabsahan data untuk memperoleh data yang valid atau sah. Tujuan pengujian data ini untuk mengungkapkan data yang dikemukakan oleh peneliti berdasarkan konsep fakta yang akurat. Adapun pengujian keabsahan yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :¹⁴

1. Memperpanjang Waktu dalam Pengamatan

Untuk melaksanakan suatu observasi sangat dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan data akurat yang ada dilapangan, sehingga penelitian dapat berjalan sebagaimana mestinya. Tujuan dilakukan perpanjangan waktu pengamatan agar lebih akrab dalam menjalin komunikasi secara terbuka dengan informan yang memberikan informasi akurat kepada peneliti.¹⁵

¹⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 167.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 271.

Pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cara mendatangi lokasi penelitian dalam waktu yang berbeda. Peneliti tidak cukup sekali datang ke lokasi untuk terjun kelapangan dan melakukan wawancara dalam memperoleh sumber informasi, tetapi peneliti akan sering mengunjungi lokasi lagi diwaktu yang berlainan.¹⁶

Dalam pelaksanaan observasi di Pondok Pesantren Al-Husna Mayong Jepara, di tahap pertama peneliti akan melakukan survei lokasi. Setelah itu peneliti akan meminta izin kepada staff admin Pondok untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Husna dengan membawa surat izin penelitian. Kemudian peneliti akan memperkenalkan diri dan meminta waktu kepada pengasuh, pengurus, dan pengajar agar dibuatkan waktu jadwal pertemuan secara langsung untuk dapat diwawancara. Setelah mendapatkan izin, tahap kedua ketiga dan seterusnya peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada informan, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi dari sumbernya dan sekaligus melakukan observasi yang disertai dokumentasi diwaktu yang bersamaan

2. Triangulasi

Triangulasi dalam teknik pengumpulan data, bertujuan untuk mencari suatu kebenaran yang empiris melalui pemahaman terhadap subyek yang diteliti. Triangulasi ini sebagai pengujian kredibilitas data dengan mengecek dari berbagai sumber terpercaya, juga berbagai cara yang dilakukan hingga waktu yang ditentukan.¹⁷ Terdapat dua macam yang digunakan untuk pengujian triangulasi data ini, yaitu :

- 1) Triangulasi dengan cara melihat pada beberapa sumber tertentu yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan menguji data secara kredibilitas.¹⁸ Triangulasi yang berdasarkan sumber data yang akan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan informasi yang telah diperoleh oleh beberapa informan mulai dari pimpinan, pengurus, pengajar dan santri Pondok Pesantren Al-Husna Mayong Jepara, yang mana informasi berasal dari sumber yang berbeda-beda. Kemudian peneliti akan melakukan pengecekan dan perbandingan terkait informasi yang valid.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

Sehingga akan memudahkan peneliti untuk melakukan proses analisis data.

- 2) Triangulasi dengan cara menggunakan teknik atau metode untuk melakukan pengecekan dan pengujian kredibilitas data dengan teknik tertentu. Teknik yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi langsung di lapangan. Teknik ini dilakukan dengan cara menggabungkan beberapa teknik untuk diuji kebenarannya.¹⁹

F. Teknik Analisis Data

Selanjutnya adalah tahap analisis data yaitu tahap atau langkah terakhir dalam proses penelitian dengan cara menyusun data yang diperoleh sesuai dengan prosedur yang ada, dengan memberikan penjabaran melalui pengolahan data. Analisis dan penafsiran dalam kesimpulan hasil penelitian mempunyai keterkaitan yang saling beriringan.²⁰

Analisis data penelitian merupakan pengolahan data yang secara sistematis diambil dari beberapa sumber hasil penelitian seperti wawancara, dan observasi untuk menarik kesimpulan yang telah dijabarkan sesuai dengan pemikiran dan persepsi peneliti untuk menghasilkan gagasan baru. Gagasan yang ditemukan oleh peneliti merupakan temuan dari hasil penelitian yang disebut dengan temuan.²¹

Analisis penelitian dilakukan dengan Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, Kegiatan menganalisis data yang dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan hasil data.²² Kegiatan dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction*

Data reduction atau mereduksi data yang berarti meringkas, memilih dan memfokuskan pada hal-hal penting mengenai lingkup tema dan pola data. Selanjutnya, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran dengan jelas, dan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

²⁰ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 122

²¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Keunggulannya*, 121-122

²² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 175-176.

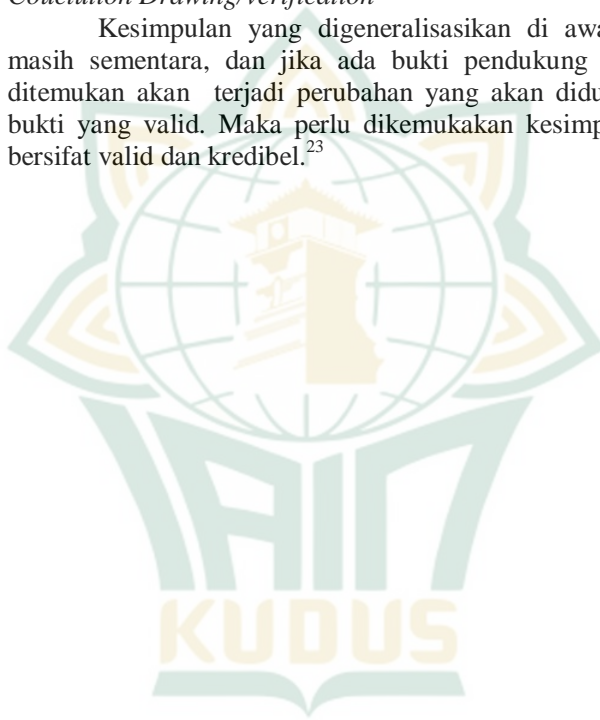
mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya sesuatu yang diperlukan.

2. *Data Display*

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah mereduksi, yaitu mendisplaykan data. Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Biasanya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah menggunakan teks naratif atau penafsiran.

3. *Couclution Drawing/verification*

Kesimpulan yang digeneralisasikan di awal sifatnya masih sementara, dan jika ada bukti pendukung yang kuat ditemukan akan terjadi perubahan yang akan didukung oleh bukti yang valid. Maka perlu dikemukakan kesimpulan yang bersifat valid dan kredibel.²³



²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247-252.